

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

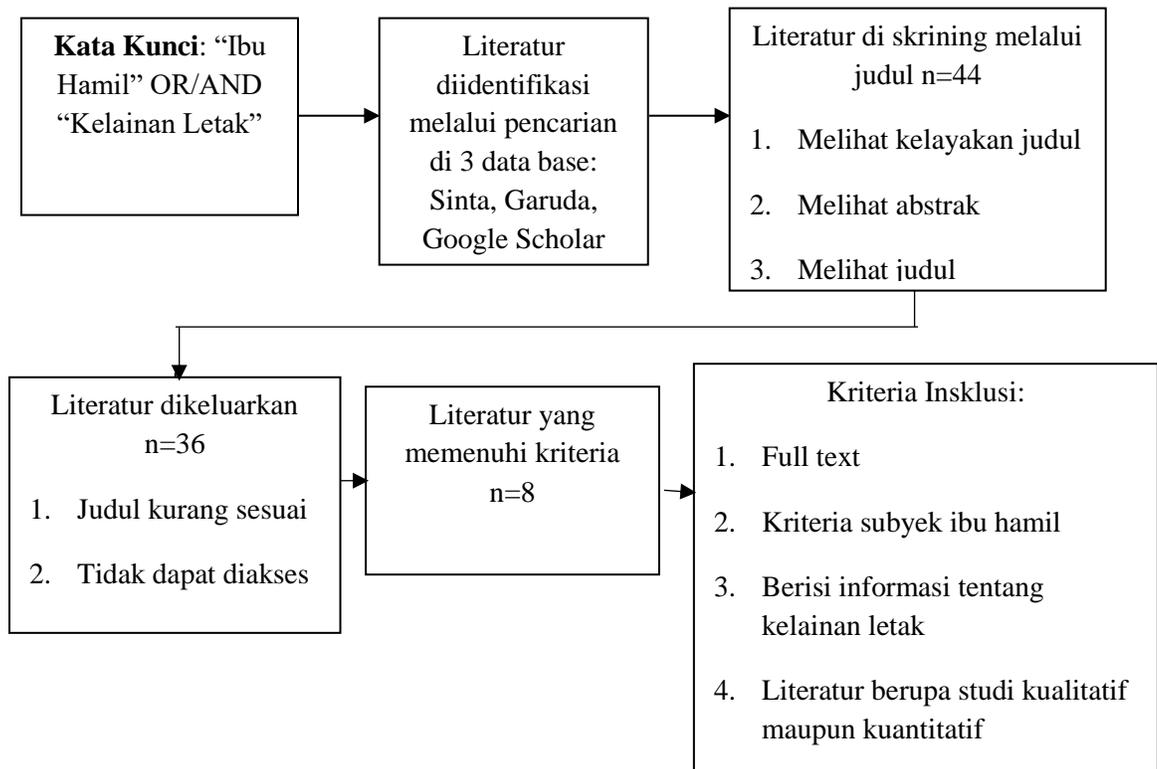
#### **3.1. Desain Literatur Review**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review*. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku/*textbook* dan beberapa macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang dapat dibuka dengan menggunakan beberapa *database* (*Scopus, Science Direct, Google Scholar*, dan *Sinta*), yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Literatur di skringing dengan melihat kelayakan dari judul penelitian terdahulu dengan menggunakan beberapa kata kunci yaitu balita *ibu hamil* dan *kelainan letak*, abstrak, tahun terbit, akreditasi, dan reputasinya. Ada 8 jurnal yang memenuhi kriteria diantaranya yaitu Harjanti, dkk (2015), Oktavia Lina (2016), Widiya Lidia (2017), Ilhamjaya (2020), dkk (2019), Yulifah Rita (2019), Nurdiana Siti (2020), Triguno, dkk (2020), Susanti Tri (2020). Apabila tidak memenuhi kriteria, maka literatur tidak akan digunakan. Metode studi literatur ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, memahami, dan mengkaji literatur-literatur yang telah ditemukan yang berhubungan dengan asuhan pada ibu hamil dengan kelainan letak. Data-data yang telah ditemukan penulis dari literatur-literatur yang tersedia, akan disisipkan ke dalam bab pembahasan sehingga bisa menjawab rumusan masalah penelitian.

### 3.2. Kerangka Operasional

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Study Literatur



### 3.3. Langkah-Langkah Penelusuran

#### 3.3.1. Menentukan Topik Study Kasus

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kelainan Letak

#### 3.3.2. Merumuskan Pertanyaan

Tabel 3.2 Format PICO

P	Untuk <i>Patient, Population, Problem</i> , dalam <i>literature review</i> ini patientnya meliputi ibu hamil dengan kelainan letak.
I	Untuk <i>Intervention, Prognostic Factor atau Ezposure</i> , dalam <i>literature review</i> ini intervensinya adalah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kelainan letak.
C	Untuk <i>Comparison atau Intervention</i> , dalam <i>literature review</i> ini alternative intervensinya tidak diberikan secara spesifik.
O	Untuk <i>Outcome</i> , Dalam <i>literature review</i> ini outcomenya adalah meningkatkan deteksi dini dan menurunkan resiko yang terjadi pada ibu hamil dengan kelainan letak.

### 3.4. Membuat Kata Kunci

Membuat kata kunci dalam *literature review* sangat diperlukan untuk pencarian sumber informasi dengan sistem meta data atau pengaturan pendaftaran identifikasi artikel-artikel jurnal dan buku dalam ilmu kesehatan melalui *Medical Subject Headings* atau disingkat (MeSH). Dalam melakukan penulisan *literature review* dengan judul Asuhan

Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kelainan Letak maka kata kuncinya adalah "Ibu Hamil AND Kelainan Letak".

### **3.5. Mencari Sumber-Sumber Informasi Terkait**

Informasi berupa jurnal dalam *literature review* dengan topik asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kelainan letak menggunakan jurnal terakreditasi, dan jurnal internasional yang teindek oleh database Sinta, Garuda, Google Scholar, dan *text book*. Sumber referensi ilmiah yang di dapat berupa sumber yaitu primer dari jurnal, sekunder dari abstrak jurnal, dan tersier dari *text book*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Artikel atau jurnal yang relevan dengan topik didapat dari beberapa database yaitu *Google Scholar* (7), Garuda (1). Jurnal publikasi yang digunakan berasal dari terbitan tahun 2015 sampai tahun 2020 dan untuk buku teks berasal dari terbitan tahun 2013 sampai tahun 2019. Kemudian penilaian kualitas jurnal dilakukan secara cermat dan sistematis melalui mesin pencari *google*. Penilaian kualitas jurnal nasional dilakukan melaluin database SINTA untuk mengetahui apakah jurnal tersebut terakreditasi.

### **3.6. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi dan eksklusi dimaksud adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari sumber informasi terkait mengenai topik asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kelainan letak. Kriteria inklusi yang masuk apabila memenuhi aspek yaitu:

- a. *Full text*
- b. Kriteria subyek ibu hamil dengan kelainan letak
- c. Berisi informasi tentang asuhan kebidanana pada ibu hamil dengan kelainan letak.
- d. Literature berupa studi kualitatif maupun kuantitatif.
- e. Terindek oleh data base Google Scholar, PubMed, Garuda, Sinta, dan text book. Serta jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional terakreditasi scimagojr, dengan publikasi minimal 10 tahun terakhir.Sedangkan kriteria eksklusi yang dikeluarkan apabila tidak memenuhi aspek yaitu judul kurang sesuai, tidak dapat di akses, dan berbayar.

### **3.7 Critical Appraisal**

*Critical Appraisal* atau disebut dengan kajian kritis terhadap jurnal ilmiah, merupakan kegiatan untuk mengkaji dan mengevaluasi jurnal penelitian yang berguna untuk menetapkan apakah artikel penelitian tersebut layak dijadikan rujukan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan klinis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian kritis terhadap jurnal ilmiah dengan menggunakan Sinta untuk jurnal nasional yang terakreditasi, dan menggunakan *Sciamago Journal* untuk jurnal Internasional yang bereputasi. Kemampuan telaah kritis penting untuk dikuasai karena banyak penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah memiliki metode pengerjaan dan analisa yang kurang baik sehingga tidak valid dan tidak layak digunakan untuk membuat keputusan klinis. Selain itu, untuk dapat mengikti perkembangan yang pesat dalam metode diagnostik maupun terapi dengan jaminan informasi yang valid dan relevan kita harus menguasai kemampuan melakukan telaah kritis.

### **3.8 Melakukan Review**

#### **3.8.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi**

Penelitian *literature review* dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan masalah Kelainan Letak ini terlebih dahulu dilakukan dengan cara mencari jurnal yang sesuai dengan menggunakan kata kunci “Kelainan Letak”. *Literature* diidentifikasi melalui pencarian di dua data base yaitu: Garuda, Google Scholar, Textbook. Selanjutnya *literature* di skringing melalui judul dengan memperhatikan kelayakan judul, melihat abstrak dan melihat judul. *Literature* yang memenuhi kriteria inklusi di jadikan sebagai sumber dikarenakan memenuhi aspek yaitu full text, kriteria subjek ibu hamil dengan kelainan letak berisi informasi tentang kelainan letak, dan literature berupa studi kualitatif maupun kuantitatif, serta *literature* di dapatkan dari jurnal yang dipublikasikan minimal 10 tahun yang lalu, baik jurnal nasional yang terakreditasi ataupun jurnal internasional yang bereputasi.

Langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni :

1. Melakukan pengumpulan data melalui 2 data base yakni Garuda, Google Scholar dan teksbook. Berupa artikel penelitian, artikel ilmiah sesuai dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kelainan Letak.

2. Membaca abstrak dari peneliti terdahulu, untuk memberikan penilaian apakah sesuai dengan topik yang ditentukan.
3. Melakukan pengunduhan dan mengumpulkan buku teks yang berkaitan dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kelainan Letak.
4. Menerjemahkan artikel ilmiah yang berbahasa asing.
5. Mempelajari dan memahami sumber pustaka yang sudah dikumpulkan berkaitan dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kelainan Letak.
6. Melakukan studi literatur terkait dengan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kelainan Letak.
7. Menjelaskan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Kelainan Letak berdasarkan referensi-referensi yang telah diperoleh.

### 3.8.2 Penyajian Data atau Artikel Hasil Pencarian

Data hasil studi literatur dijelaskan dalam bentuk tabel yang disertai penjabaran-penjabaran secara narasi, yang berisi tentang seluruh aspek literatur yang ada mulai dari jurnal artikel, sumber artikel (nomor jurnal, nama jurnal, tahun jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, variabel, populasi, sampel, tempat waktu penelitian, instrument pengumpulan data, analisis data.